

Pendampingan Kelas Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini di Puskesmas Singkawang Utara I

Lily Yuniar¹⁾, Erni Juniartati²⁾, Niya Fittarsih³⁾

Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

Email: lilyyuniar70@gmail.com¹, erni78.juniartati@gmail.com², niyadean85@gmail.com³

Correspondence : lilyyuniar70@gmail.com¹

Abstract: *This community service activity aimed to improve adolescents' knowledge and attitudes toward the prevention and risks of early pregnancy. The activity involved 40 adolescents and was implemented through an adolescent class approach using health education, lectures, interactive discussions, educational video presentations, and leaflet distribution. The effectiveness of the activity was evaluated using structured questionnaires administered before and after the intervention to assess changes in knowledge and attitudes. The results demonstrated a substantial improvement in adolescents' knowledge following the intervention, with a mean score increase of 25.85 points. In addition, all participants demonstrated a shift toward more positive attitudes regarding the risks and prevention of early pregnancy. Statistical analysis showed a significant difference in knowledge and attitudes between the pre-intervention and post-intervention measurements, indicating that the mentoring program had a positive impact on adolescents' reproductive health understanding and attitudes. These findings suggest that adolescent class mentoring can serve as an effective promotive and preventive strategy for strengthening reproductive health awareness and encouraging adolescents to prevent early pregnancy.*

Abstrak : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja dalam memahami risiko serta upaya pencegahan kehamilan dini. Kegiatan melibatkan 40 remaja dan dilaksanakan melalui pendekatan kelas remaja dengan metode ceramah, diskusi interaktif, pemutaran video edukasi, dan pembagian leaflet. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja yang cukup besar setelah diberikan pendampingan, dengan selisih rerata skor pengetahuan sebesar 25,85 poin. Selain itu, seluruh peserta menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih positif terhadap risiko dan pencegahan kehamilan dini. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan kelas remaja merupakan strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi serta mendorong sikap positif remaja dalam mencegah kehamilan dini.

Keywords : Adolescents; Reproductive Health; Early Pregnancy; Mentoring; Adolescent Class

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada fase ini, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, emosi yang labil, serta kecenderungan untuk dipengaruhi oleh lingkungan dan teman sebaya,

sehingga berisiko terhadap perilaku menyimpang, termasuk perilaku seksual pranikah dan kehamilan usia dini(Heru Purnomo, Evi Avicenna Agustin, Wiwi Kustio Priliana, Daniel Robert, Ni Ketut Citrawati, Rahmi Dwi Yanti, Hesty, Yufdel, Nur Rakhmanto Heryana, Yulien Adam, Herman J. Warouw, Sri Susanti, Muzaroah Ermawati U, Budi Setiawan, Tri Ayu Yuniyanti, 2024). Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi menyebabkan remaja tidak mampu memahami risiko dan dampak jangka panjang dari perilaku tersebut terhadap kesehatan dan masa depan mereka(Diana Dayaningsih, Yuni Astuti , Siswanto, Galuh Oktaviani , Nadya Tri Yuwinda, Niken Dwi Rahayu, 2023; Hafni, 2025; Hasyim et al., 2024).

Kehamilan usia dini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kehamilan pada usia di bawah 20 tahun berisiko lebih tinggi mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan seperti anemia, preeklamsia, persalinan prematur, perdarahan, dan bayi dengan berat badan lahir rendah, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan angka kematian ibu dan bayi(Hapisah, Rusmilawaty, Norlaila Sofia, Rubiati Hipni, 2024). Data menunjukkan bahwa kematian maternal pada ibu usia remaja lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia reproduksi sehat, sehingga pencegahan kehamilan usia dini menjadi isu strategis dalam pembangunan kesehatan(Rahmini et al., 2025).

Di Provinsi Kalimantan Barat, angka kematian ibu masih tergolong tinggi dan berada di atas rata-rata nasional. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut adalah kehamilan pada usia yang tidak ideal, termasuk kehamilan usia dini(Survei Kesehatan Indonesia, 2023). Selain itu, hasil pengamatan di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1 menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang memiliki pengetahuan terbatas dan sikap yang kurang tepat terkait kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan usia dini. Remaja cenderung memperoleh informasi dari sumber yang tidak terverifikasi sehingga berpotensi membentuk persepsi yang keliru(Yuniar et al., 2025).

Upaya promotif dan preventif melalui pendidikan kesehatan reproduksi merupakan strategi yang penting untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui kelas remaja, yang berfungsi sebagai sarana edukatif, komunikatif, dan partisipatif dalam memberikan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi serta pencegahan kehamilan usia dini(Buenita S, Marlinang Isabella Silalahi, 2025). Penggunaan media edukasi seperti video dan leaflet terbukti mampu meningkatkan ketertarikan, pemahaman, dan retensi informasi pada remaja dibandingkan metode penyuluhan konvensional(Andani et al., 2024; Prawesthi et al., 2021; Sembada et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kelas remaja tentang kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan usia dini di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja terhadap kesehatan reproduksi sebagai upaya pencegahan kehamilan usia dini. Pendampingan kelas remaja diharapkan menjadi model intervensi promotif dan preventif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di layanan kesehatan primer.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1, Kota Singkawang, pada tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi dengan pihak Puskesmas Singkawang Utara 1, identifikasi sasaran, penyusunan materi edukasi kesehatan reproduksi, serta persiapan media dan instrumen evaluasi. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan kelas remaja yang meliputi pengukuran awal, pemberian edukasi, diskusi interaktif, pemutaran video edukasi, dan evaluasi akhir. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan remaja sebagai peserta aktif selama proses pendampingan.

Khalayak sasaran kegiatan adalah remaja yang berada di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1. Peserta dipilih secara purposive berdasarkan kesesuaian dengan tujuan kegiatan. Kriteria peserta meliputi remaja berusia 10–19 tahun, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1, bersedia mengikuti kegiatan, dan mengikuti seluruh rangkaian pendampingan. Remaja yang tidak bersedia mengikuti kegiatan atau tidak mengikuti rangkaian kegiatan secara lengkap tidak diikutsertakan dalam evaluasi. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan sebanyak 40 remaja. Peserta berperan sebagai penerima manfaat sekaligus partisipan aktif dalam kegiatan melalui pengisian kuesioner, mengikuti edukasi, menyimak video, berdiskusi, serta melakukan tanya jawab. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan edukator, sedangkan pihak Puskesmas berperan dalam mendukung koordinasi, mobilisasi peserta, dan pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja puskesmas.

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan Community Development (ComDev) dengan metode partisipatif dan edukatif melalui pendampingan kelas remaja. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan keterlibatan remaja dalam memperoleh, memahami, dan mendiskusikan informasi mengenai kesehatan reproduksi serta risiko kehamilan usia dini.

Kegiatan dirancang menggunakan evaluasi one-group pretest-posttest untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap peserta setelah memperoleh pendampingan. Pendekatan edukasi dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan mendiskusikan permasalahan kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan kehamilan usia dini.

Bahan yang digunakan meliputi materi edukasi mengenai kesehatan reproduksi, risiko dan dampak kehamilan usia dini, serta upaya pencegahannya. Media edukasi terdiri atas video edukatif dan

leaflet. Alat pendukung kegiatan meliputi laptop, LCD proyektor, layar, dan alat tulis. Instrumen evaluasi berupa kuesioner terstruktur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksi dan risiko kehamilan usia dini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak Puskesmas Singkawang Utara 1, penentuan sasaran, penyusunan materi edukasi, serta persiapan media dan instrumen evaluasi. Tahap pengukuran awal, peserta diberikan kuesioner *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap awal mengenai kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan usia dini. Tahap edukasi dan pendampingan, peserta diberikan materi melalui ceramah interaktif dan pemutaran video edukasi. Materi meliputi kesehatan reproduksi remaja, pengertian dan risiko kehamilan usia dini, dampak kehamilan usia dini terhadap kesehatan ibu dan bayi, serta upaya pencegahan kehamilan usia dini. Tahap diskusi dan penguatan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan mendiskusikan materi yang telah diberikan. Tim pengabdian memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap pemahaman peserta. Tahap evaluasi, peserta diberikan kuesioner *posttest* untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap setelah mengikuti pendampingan kelas remaja.

Media edukasi dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan remaja dengan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami. Video edukasi digunakan untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik mengenai kesehatan reproduksi, risiko kehamilan usia dini, serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayi. Leaflet diberikan sebagai media pendukung yang dapat dibaca kembali secara mandiri oleh peserta setelah kegiatan berlangsung.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup aspek pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan reproduksi serta bahaya kehamilan usia dini. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pemberian edukasi (*pretest*) dan setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai (*posttest*). Selain itu, dilakukan observasi selama kegiatan untuk mengetahui tingkat keaktifan, partisipasi, dan respons peserta selama proses edukasi dan diskusi.

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik peserta serta perubahan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan dan sikap antara *pretest* dan *posttest* menggunakan uji statistik yang sesuai dengan karakteristik dan distribusi data. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pendampingan kelas remaja dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja terhadap kesehatan reproduksi serta pencegahan kehamilan usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 40 remaja sebagai sasaran pendampingan kelas remaja dengan intervensi pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan media video dan leaflet. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah intervensi diberikan.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Sebelum N (%)	Sesudah N (%)
Baik	1 (2,5)	26 (65,0)
Cukup	25 (62,5)	14 (35,0)
Kurang	14 (35,0)	0 (0)
Total	40 (100)	40 (100)

Terlihat bahwa sebelum intervensi mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang, sedangkan setelah intervensi sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik.

Tabel 2. Skor Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengukuran	N	Mean $\pm$ SD	Min–Max	p-value*
Sebelum	40	49,90 $\pm$ 12,23	36–78	
Sesudah	40	76,00 $\pm$ 7,26	58–88	0,000

*Keterangan: uji t berpasangan

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,05$). Selain pengetahuan, perubahan juga terjadi pada aspek sikap remaja.

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

Sikap	Sebelum N (%)	Sesudah N (%)
Positif	10 (25,0)	40 (100)
Negatif	30 (75,0)	0 (0)
Total	40 (100)	40 (100)

Sebelum intervensi, sebagian besar responden menunjukkan sikap negatif, namun setelah intervensi seluruh responden memiliki sikap positif.

Tabel 4. Skor Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengukuran	N	Mean $\pm$ SD	Min–Max	p-value**
Sebelum	40	46,18 $\pm$ 6,68	34–66	
Sesudah	40	72,53 $\pm$ 8,32	58–88	0,000

*Keterangan: uji Wilcoxon

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan sikap yang bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,05$). Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendampingan kelas remaja dengan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan media video dan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya kehamilan usia dini. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan skor pengetahuan responden setelah intervensi dibandingkan sebelum intervensi ($p < 0,05$). Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa remaja mampu menerima dan memahami informasi kesehatan reproduksi yang disampaikan melalui metode edukasi yang digunakan.

Media video sebagai media utama edukasi memiliki keunggulan karena menggabungkan unsur audio dan visual sehingga pesan kesehatan dapat disampaikan secara lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami. Media video mampu menampilkan peristiwa, fakta, dan konsep secara konkret, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar remaja (Ardiansah, 2019; Nurwahidah et al., 2021). Kondisi ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio-visual secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan responden dibandingkan sebelum intervensi (Safitri, 2022).

Hasil pengabdian ini juga memperkuat temuan Nanlohy et al. (2021) yang melaporkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media video dan leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan dan kehamilan usia dini (Nanlohy, 2024). Media edukasi cetak seperti leaflet berfungsi sebagai penguat informasi, sementara video memberikan pemahaman awal yang lebih komprehensif, sehingga keduanya saling melengkapi dalam proses pembelajaran.

Keunggulan media video terletak pada kemampuannya menghadirkan pengalaman belajar multisensorik. Penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar, yang selanjutnya berkontribusi terhadap hasil belajar yang lebih optimal (Siti Magfirah Garusu, Dr. Pupung Puspita Ardini, 2025). Emi Rosita 2025 menyatakan bahwa media video mampu menyampaikan pesan dalam bentuk suara dan gambar secara bersamaan, sehingga informasi dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik serta mudah diingat dalam jangka waktu yang lebih lama (Rosmita et al., 2025).

Peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kegiatan ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai $p < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan merupakan proses terencana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu maupun kelompok (Siti Dina Dian Cholida, 2022). Pengetahuan yang meningkat menjadi dasar terbentuknya sikap positif terhadap kesehatan reproduksi dan pencegahan kehamilan usia dini. Selain peningkatan pengetahuan, perubahan sikap positif pada seluruh responden setelah intervensi menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu memengaruhi aspek afektif remaja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Endah Wijayanti 2023 yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif

dalam meningkatkan pemahaman dan sikap remaja terhadap bahaya kehamilan usia dini(Wijayanti & Azizah, 2023). Fransina 2009 juga melaporkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan (Nomleni et al., 2009).

Penggunaan media video dalam kegiatan ini dilakukan secara luring dengan menayangkan video edukasi yang diadaptasi dari materi dokter spesialis kandungan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif responden, ditunjukkan dengan adanya diskusi dan pertanyaan yang diajukan selama kegiatan. Edukasi dengan media video dan leaflet sama-sama mengandung pesan edukatif sehingga efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap bahaya kehamilan usia dini(Andani et al., 2024). Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan kelas remaja dengan pendekatan edukasi berbasis media video dan leaflet merupakan strategi promotif dan preventif yang efektif. Program ini berpotensi diterapkan secara berkelanjutan di sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan primer sebagai upaya pencegahan kehamilan usia dini dan peningkatan kesehatan reproduksi remaja.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan kelas remaja dengan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan media video dan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja mengenai bahaya kehamilan usia dini. Terjadi peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dan sikap remaja setelah intervensi dibandingkan sebelum intervensi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis media audio-visual dan cetak mampu menjadi strategi promotif dan preventif yang efektif dalam upaya pencegahan kehamilan usia dini di kalangan remaja. Pendampingan kelas remaja diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program kesehatan remaja di puskesmas dan sekolah. Penggunaan media edukasi yang variatif dan interaktif, seperti video dan leaflet, perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan reproduksi. Selain itu, kegiatan serupa disarankan melibatkan peran guru, orang tua, dan tenaga kesehatan agar dampak edukasi dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, N., Dewi, I., & Wirata, I. (2024). Efektifitas Video Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Triad Krr. *Bali Medika Jurnal*, 11, 176–193. <https://doi.org/10.36376/Bmj.V11i2.452>
- Ardiansah, F. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Pelajaran Pai Di Sma Ypi Tunas Bangsa Palembang*. 5(1), 56–70.
- Buenita S, Marlinang Isabella Silalahi, D. N. B. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi: Studi Cross-Sectional Di Indonesia. *Jurnal Promotif Preventif*, 8(4), 935–944.
- Diana Dayaningsih, Yuni Astuti, Siswanto, Galuh Oktaviani, Nadya Tri Yuwinda, Niken Dwi Rahayu, H. K. (2023). Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/Aspirasi.V1i3.722>
- Hafni, R. (2025). *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Sman Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya*. 3, 1623–1633.
- Hapisah, Rusmilawaty, Norlaila Sofia, Rubiati Hipni, M. (2024). Usia Ibu Dan Hubungannya Dengan Kondisi Kehamilan, Persalinan, Postpartum Dan Kondisi Neonatal Hapisah1,. *Journal Of Telenursing (Joting)*, 6(2), 2699–2707. <https://doi.org/10.31539/Joting.V6i2.13370> Usia
- Hasyim, D. M., Putri, E. T., & Subroto, D. E. (2024). Education And Counseling On Adolescent Reproductive Health In High School Edukasi Dan Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat 2024*, 1(6), 191–199. <https://doi.org/10.61220/Sipakatau>
- Heru Purnomo, Evi Avicenna Agustin, Wiwi Kustio Priliana, Daniel Robert, Ni Ketut Citrawati, Rahmi Dwi Yanti, Hesty, Yufdel, Nur Rakhmanto Heryana, Yulien Adam, Herman J. Warouw, Sri Susanti, Muzaroah Ermawati U, Budi Setiawan, Tri Ayu Yuniyanti, M. M. (2024). *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. Pt Media Pustaka Indo.
- Nanlohy, W. (2024). Counseling On The Dangers Of Early Marriage In An Effort To Prevent Stunting In Dobo Aru Islands. *Jebch*, 1(1), 2021–2023.
- Nomleni, F. T., Sarlotha, T., & Manu, N. (2009). Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 219–230.
- Nurwahidah, C., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17. <https://doi.org/10.31000/Rf.V17i1.4168>
- Prawesthi, E., Valencia, G., Marpaung, L., & Mujiwati, M. (2021). Perbandingan Leaflet Dan Video Animasi Sebagai Media Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Penggunaan Gigi Tiruan Pada Mahasiswa Poltekkes Jakarta Ii. *Cakradonya Dental Journal*, 13, 144–150. <https://doi.org/10.24815/Cdj.V13i2.23536>

- Rahmini, A., Fitri, A., Nasution, H. S., & Syukri, M. (2025). Determinan Kematian Bayi Di Indonesia Berdasarkan Analisis Data Ski 2023 Data Survei Kesehatan Indonesia (Ski) Tahun 2023 Yang Kemudian Dilakukan Analisis Lanjutan . Analisis Data Dilakukan Secara Univariat , Bivariat , Serta Multivariat . Hasil Kematia. *Gema Kesehatan*, 17(1), 41–56. <https://doi.org/10.47539/Gk.V17i1.484>
- Rosmita, E., Resiana, A., Alvira, I., Tinambunan, T., Sutopo, Suryani, R., Putra, A., Andriani, N., Sya'diah, Y., Ginting, S., Rahmadinata, M., & Muntazarah, F. (2025). *Media Dan Multimedia Pembelajaran*.
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8, 54–64. <https://doi.org/10.33084/Jsm.V8i1.3423>
- Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., & Amani, S. A. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Pada Remaja : Tinjauan Literatur. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 564–574.
- Siti Dina Dian Cholida, I. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dalam Pencegahan Keputusan Pada Remaja Putri Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 28 Bekasi. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 4, 1793–1806.
- Siti Magfirah Garusu, Dr. Pupung Puspita Ardini, S. N. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Irama Jaya Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Anak Usia Dini*, 1(4), 175–186. <https://doi.org/10.61132/Jupenbaud.V1i4.144>
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka. In *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*.
- Wijayanti, E., & Azizah, S. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Dini Di Mtsn 3 Penajam*. 5(1), 15–25.
- Yuniar, L., Juniartati, E., & Fittarsih, N. (2025). Pengaruh Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Utara 1. *Jurnal Ners*, 9(56), 174–179.